

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan didirikan Taman Budaya ini adalah sebagai pusat kebudayaan Jawa Barat atau cagar budaya. Di tempat ini sering diadakan pertunjukan di tempat pertunjukan dan teater terbuka. Lalu juga terdapat galeri seni yang menampilkan berbagai seni tradisional Jawa Barat. Terdapat juga ruang workshop untuk berbagai kegiatan kesenian dan kebudayaan. Setiap minggu di tempat ini selalu ada pertunjukan dan pagelaran kesenian serta kebudayaan. Sedangkan setiap akhir tahun pada malam pergantian tahun, Taman Budaya menyelenggarakan pertunjukan Bajidoran.
2. Karakteristik wisatawan menggambarkan ciri dari pengunjung yang mengisi kuesioner dari data primer dalam penelitian ini. Kuesioner dilakukan dengan menyerahkan form isian kepada wisatawan yang berisikan aspek geografis dan demografis wisatawan (meliputi: jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, pendapatan/bulan, asal daerah, dan banyak uang yang dihabiskan selama berada di obyek), dan aspek psikografis wisatawan. Responden yang dilibatkan dalam tahapan kuesioner ini sebanyak 100 orang, dan responden yang telah dipilih. Hal ini menjadikan kesempatan baik dalam pengoptimalan pada pengelola agar

lebih mengoptimalkan wisata budaya guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan terciptanya wisata budaya di Kota Bandung yang selama ini dinilai masih kurang optimal, maka dengan terpenuhinya pula kebutuhan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata budaya.

3. Dalam kegiatan melestarikan kembali kesenian dan kebudayaan Sunda, salah satu unsur yang paling penting sebagai pelengkap adalah tersedianya sanggar-sanggar kesenian dan kebudayaan Sunda. Tetapi kenyataannya yang ada sekarang, bahwa sanggar-sanggar kesenian yang ada mengalami berbagai macam hambatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari berbagai kalangan, salah satu diantaranya adalah instansi-instansi yang bertanggung jawab di bidang pelestarian kesenian dan kebudayaan daerah. Maka dalam hal ini masih kurang optimalnya dalam pemberdayaan sumber daya budaya, dikarenakan masih kurangnya kunjungan wisatawan yang datang untuk melaksanakan kegiatan wisata budaya yang bersifat pelestarian kebudayaan tradisional. Akan tetapi bisa dilihat dari tingkat kemauan wisatawan untuk datang kembali ke Taman Budaya Jawa Barat ini hampir cukup besar yaitu untuk melakukan kegiatan pertunjukan kesenian dan kebudayaan tradisional Jawa Barat bahkan kegiatan kesenian yang bersifat nasional.

## **B. SARAN**

1. Adanya sebuah wadah atau organisasi yang menghimpun para seniman dan budayawan, serta masyarakat agar dapat bertukar pikiran dan berdiskusi dalam upaya melestarikan dan mengembangkan kembali

kesenian dan kebudayaan Sunda, seperti adanya paguyuban-paguyuban kesenian agar terciptanya keoptimalan dalam wisata budaya di Kota Bandung, khususnya di Taman Budaya Jawa Barat.

2. Meningkatkan usaha promosi dan pemasaran karya seni dan budaya melalui instansi-instansi serta industri kepariwisataan dan penajakan tumbuhnya promosi dan pemasaran yang wajar dari karya-karya seni, yaitu dengan jalan penggairahan adanya impresariat kesenian. Hal ini menyangkut adanya pengusaha yang apresiasinya tinggi terhadap kesenian, tempat pagelaran yang memadai serta modal yang ringan. Perlu adanya fungsi yang jelas, dimana Taman Budaya mempunyai fungsi sebagai tempat pengapresiasian kesenian Sunda di Bandung.
3. Dukungan dari elemen-elemen masyarakat serta instansi-instansi yang terkait belum sepenuhnya optimal dalam mendukung kesenian dan kebudayaan Sunda untuk dilestarikan dan dikembangkan, sehingga ikut serta memberdayakan paguyuban-paguyuban seni ataupun sanggar-sanggar kesenian di Kota Bandung dan Jawa Barat agar terlaksana dengan baik.